

Yth. Gus Hamsayeh CSP  
Corporate Safety Specialist  
Formosa Plastic Corporation, USA  
9 Peach Tree Hill Road  
Livingston, NJ 07039

Apa kabar Gus,

Berikut ini adalah respons kami pada surat anda tertanggal 29 Oktober 1993 dan percakapan telepon anda dengan Pak Dillard pada tanggal 18 November 1993 yang meminta interpretasi atas Standar Process Safety Management (PSM), 29 CFR 1910.119 menyangkut aplikasinya pada "DOWTERM".

Pada surat anda, anda menyatakan sebagai berikut:

Selain kukus (steam), DOWTERM juga digunakan sebagai media pemanas. Namun tidak seperti kukus, cairan ini dipanaskan hingga kurang lebih 600 degF dan dioperasikan pada tekanan rendah pada 30 psig. Pada temperatur dan tekanan ambien (lingkungan), DOWTERM tidaklah termasuk zat mudah terbakar (flammable) karena memiliki titik nyala (flashpoint) pada 400 degF.

### PERTANYAAN

Apakah DOWTERM ini termasuk dalam cakupan 29 CFR 1910.119?

### JAWABAN

Untuk mendefinisikan cairan mudah menyala sebagaimana terdaftar dalam lampiran 29 CFR 1910.119, kami menyitir 29 CFR 1910.1200 (c), yakni standar komunikasi bahaya yang menyatakan sebagai berikut: "Cairan mudah menyala adalah setiap cairan yang memiliki titik nyala di bawah 100 degF (37.8 degC) terkecuali setiap campuran yang memiliki senyawa dengan titik nyala pada atau di atas 100 degF (37.8 degC), dimana senyawa-senyawa ini secara total merupakan 99% dari total volume campuran."

Sebagaimana anda ketahui, OSHA memerintahkan bahwa cairan yang dapat terbakar yang dipanaskan hingga 30 degF (16.7 degC) di bawah titik nyalanya diperlakukan sesuai dengan kebutuhan pada kelas cairan yang lebih rendah berikutnya sebagaimana disebut dalam 29 CFR 1910.106(a)(18)(iii)

Oleh karenanya, sesuai dengan spesifikasi yang anda berikan pada kami, DOWTERM adalah termasuk cairan Kelas IIIB (menurut definisi NFPA-**lihat catatan di bawah**), sebagaimana didefinisikan pada 29 CFR 1910.106(a)(18)(ii) sebagai berikut: " Cairan kelas IIIB adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 200 degF (93.3 degC). Karena pasal ini tidak membahas cairan kelas IIIB, maka definisi "Cairan Kelas IIIB" yang digunakan pada pasal ini diartikan sebagai Cairan Kelas IIIA (menurut definisi NFPA-**lihat catatan di bawah**)."

Sebagai hasil definisi pada 29 CFR 1910.106 dan 1910.1200 sebagaimana dibahas di atas, dan juga spesifikasi yang anda berikan, kami berkesimpulan bahwa DOWTERM tidak termasuk dalam cakupan OSHA 29 CFR 1910.119

Kami sangat menghargai ketertarikan anda pada keselamatan dan kesehatan kerja. Di masa depan, jika kami dapat membantu, silahkan anda kontak Kantor Pemandu Pemenuhan Standar Keselamatan, Pak JC Dillard, di telepon XXX extension YYY

Hormat saya,  
Markodji, Direktur  
Direktorat Program Pemenuhan Standar

### **CATATAN**

NFPA mengkategorikan

**Cairan mudah menyala** adalah semua cairan yang memiliki titik nyala di bawah 100 degF (37.8 degC) dan memiliki tekanan uap tidak melebihi 40 psia pada 100 degF (37.8 degC) dan dibagi menjadi:

**Cairan Kelas IA**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala di bawah 73 degF (22.8 degC) dan memiliki titik didih di bawah 100 degF (37.8 degC)

**Cairan Kelas IB**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala di bawah 73 degF (22.8 degC) dan memiliki titik didih pada atau di atas 100 degF (37.8 degC)

**Cairan Kelas IC**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 73 degF (22.8 degC) dan di bawah 100 degF (37.8 degC)

**Cairan dapat terbakar** adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 100 degF (37.8 degC) dan dibagi menjadi:

**Cairan Kelas II**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 100 degF (37.8 degC) dan di bawah 140 degF (60 degC)

**Cairan Kelas IIIA**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 140 degF (60 degC) dan di bawah 200 degF (93.4 degC)

**Cairan Kelas IIIB**, adalah semua cairan yang memiliki titik nyala pada atau di atas 200 degF (93.4 degC)